

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Data Hasil Penelitian tentang Hubungan Persepsi Siswa terhadap Metode Resitasi dan *Project Based Learning* dengan Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Se-Kota Serang**

Dalam bab ini penulis menyajikan data penelitian untuk variabel persepsi siswa tentang metode resitasi ( $X_1$ ), persepsi siswa tentang *project based learning* ( $X_2$ ), dan kemandirian belajar siswa ( $Y$ ) di SMP Negeri Se-Kota Serang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk memberi gambaran umum mengenai sebaran data di lapangan, berikut ini disajikan deskripsi data hasil penelitian. Data yang disajikan berupa data mentah yang telah diolah dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.

## 1. Analisis Data Hasil Penelitian Persepsi Siswa tentang Metode Resitasi

Data persepsi siswa persepsi siswa tentang metode resitasi diperoleh dari kuesioner yang dijawab oleh 90 siswa, dihasilkan skor terendah 38, skor tertinggi 58, skor rata-rata 49,36, median sebesar 50, modus sebesar 46, dan simpangan baku sebesar 4,703.

**Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian Persepsi Siswa Metode Resitasi**

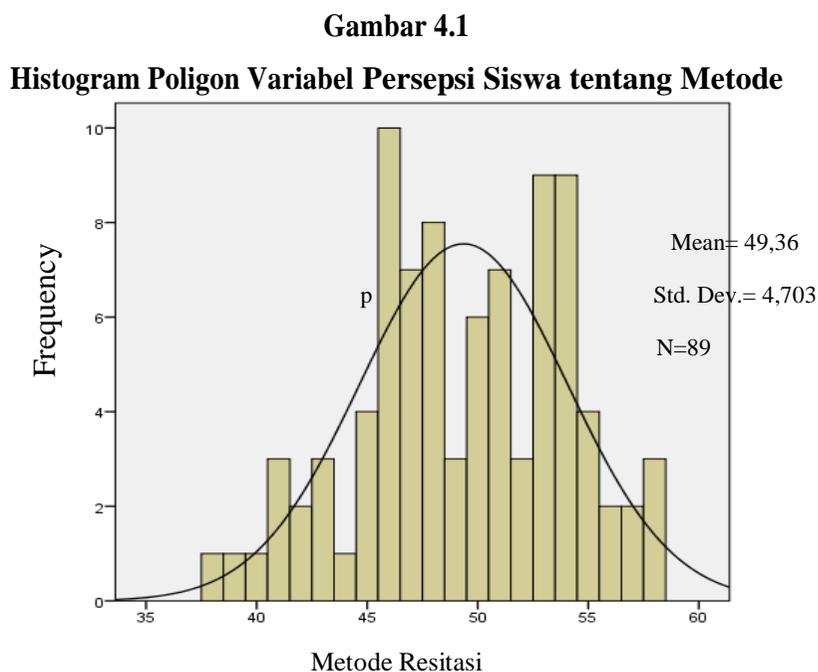
		Persepsi Siswa tentang Metode Resitasi
N	Valid	89
	Missing	0
Rata-rata		49,36
Median		50,00
Modus		46
Standar Deviasi		4,703
Range		20
Minimum		38
Maksimum		58

Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan hasil perhitungan di atas (Tabel 4.1), dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk variabel persepsi

siswa tentang metode resitasi sebesar 49,36, median 50, modus 46, standar deviasi (simpangan baku) sebesar 4,703, skor maksimum 58. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang metode resitasi di SMP Negeri Se-Kota Serang tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan skor rata-rata 49,36.

Untuk memperjelas data di atas digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Dari gambar 4.1 histogram poligon frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang metode

resitasi di SMP Negeri Se-Kota Serang memiliki sebaran yang normal, karena dari kurva mendekati bentuk normal.

## 2. Analisis Data Hasil Penelitian Persepsi Siswa tentang *Project Based Learning*

Data persepsi siswa tentang *project based learning* diperoleh dari kuesioner yang dijawab oleh 90 siswa, dihasilkan skor terendah 45, skor tertinggi 75, skor rata-rata 61,81, median sebesar 62, modus sebesar 59, dan simpangan baku sebesar 6,742.

**Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Persepsi Siswa tentang *Project Based Learning***

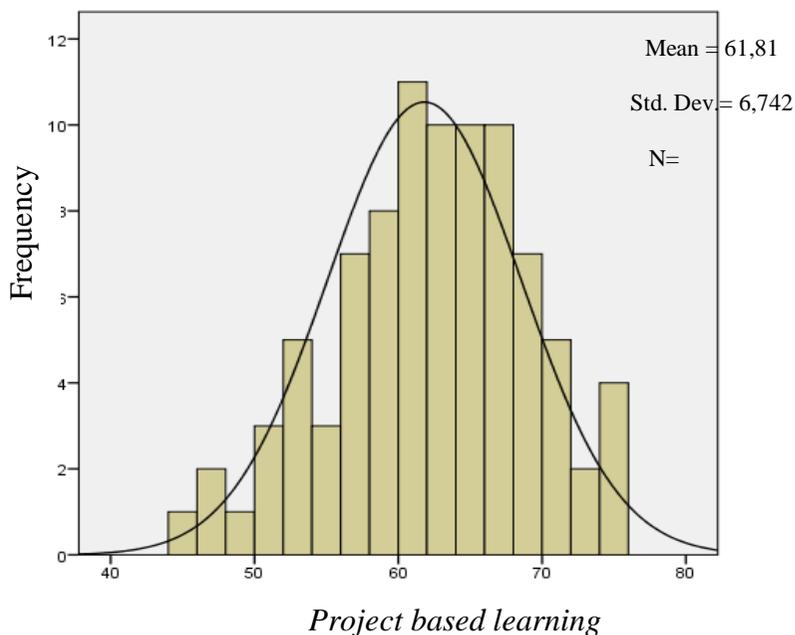
		Persepsi Siswa tentang <i>Project Based Learning</i>
N	Valid	89
	Missing	0
Rata-rata		61,81
Median		62,00
Modus		59
Standar Deviasi		6,742
Range		30
Minimum		45
Maksimum		75

Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan hasil perhitungan di atas (Tabel 4.2), dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk variabel persepsi siswa tentang *project based learning* sebesar 61,81, median 62, modus 59, standar deviasi (simpangan baku) sebesar 6,742, skor maksimum 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang *project based learning* di SMP Negeri Se-Kota Serang tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan skor rata-rata 61,81.

Untuk memperjelas data di atas digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.2 Histogram Poligon Variabel Persepsi Siswa tentang *Project Based Learning***



Dari gambar 4.2 histogram poligon frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang *project based learning* di SMP Negeri Se-Kota Serang memiliki sebaran yang normal, karena dari kurva mendekati bentuk normal.

### 3. Analisis Data Hasil Penelitian tentang Kemandirian Belajar Siswa

Data *project based learning* diperoleh dari kuesioner yang dijawab oleh 90 siswa, dihasilkan skor terendah 31, skor tertinggi 80, skor rata-rata 56,42, median sebesar 55, modus sebesar 54, dan simpangan baku sebesar 10,055.

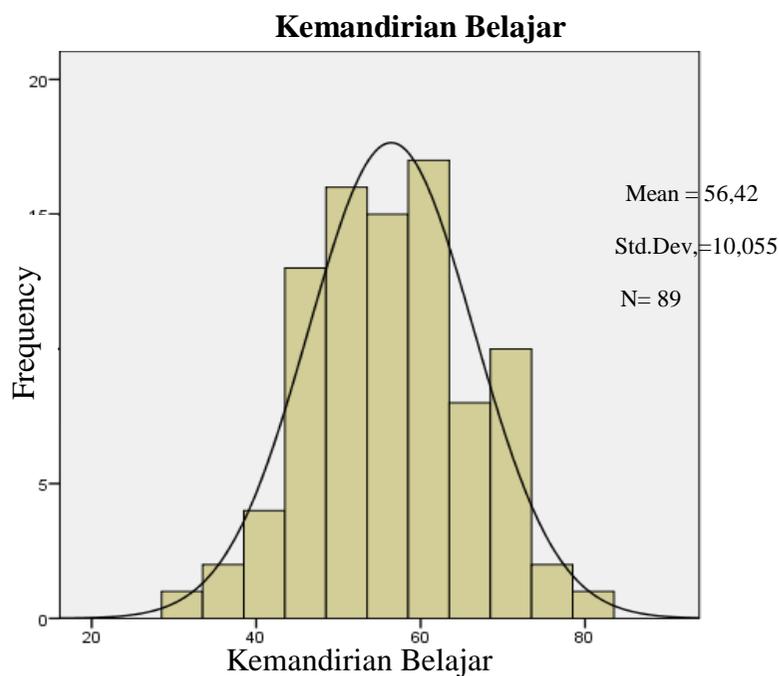
**Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Kemandirian Belajar**

		Kemandirian Belajar
N	Valid	89
	Missing	0
Rata-rata		56,42
Median		55,00
Modus		54
Standar Deviasi		10,055
Range		49
Minimum		31
Maksimum		80
Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan hasil perhitungan di atas (Tabel 4.3), dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk variabel kemandirian belajar siswa sebesar 56,42, median 55, modus 54, standar deviasi (simpangan baku) sebesar 10,055, skor maksimum 80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *project based learning* di SMP Negeri Se-Kota Serang tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan skor rata-rata 56,42.

Untuk memperjelas data di atas digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.3 Histogram Poligon Variabel**



Dari gambar 4.3 histogram poligon frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa di SMP Negeri Se-Kota Serang memiliki sebaran yang normal, karena dari kurva mendekati bentuk normal.

## **B. Uji Prasyarat Analisis**

Dalam analisis data kuantitatif uji persyaratan analisis merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi agar analisis regresi dapat dilakukan baik untuk kepentingan prediksi maupun untuk pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji persyaratan analisis yaitu validitas dan reliabilitas.

### **1. Hasil Uji Validitas**

#### **a. Instrumen Angket Metode Resitasi**

Uji coba instrumen angket metode resitasi terdiri dari 18 item pernyataan dan dilakukan pada siswa SMP Negeri 3Kota Serang kelas IX G dengan jumlah 20 responden. Selanjutnya dilakukan uji validitas dengan bantuan *Microsoft Excel*.

Untuk mengetahui tingkat validitas angket metode resitasi dengan melihat nilai pada kolom item total korelasi (R) yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item nilai yang kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  (0.444) dengan taraf signifikan 5%. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat atau valid adalah jika R (nilai dalam kolom item total korelasi)  $\geq 0.444$ . Ketentuan validitas data adalah apabila nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka angket tersebut memenuhi syarat atau valid.

**Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel X<sub>1</sub> Persepsi Siswa tentang Metode Resitasi**

No.item	Item total korelasi (R)	Ket.	No.item	Item total korelasi (R)	Ket.
1	0.681017	Valid	10	0.655538	Valid
2	0.637532	Valid	11	0.282178	Invalid
3	0.359977	Invalid	12	0.722301	Valid
4	0.432739	Invalid	13	0.564181	Valid
5	0.541233	Valid	14	0.374938	Invalid
6	0.451925	Valid	15	0.505243	Valid

7	0.526055	Valid	16	0.409661	Invalid
8	0.160517	Invalid	17	0.446825	Valid
9	0.661389	Valid	18	0.683355	Valid

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa terdapat 18 item pernyataan pada angket persepsi siswa tentang metode resitasi, terdiri dari 12 pernyataan yang nilai  $r_{hitung}$  lebih dari 0.444 dan 6 pernyataan yang nilai  $r_{hitung}$  kurang dari 0.444. Merujuk pada ketentuan validitas data yakni apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka angket tersebut memenuhi syarat atau valid. Artinya ada 12 pernyataan dalam angket persepsi siswa tentang metode resitasi dinyatakan valid dan 6 pernyataan dalam angket persepsi siswa tentang metode resitasi dinyatakan tidak valid (invalid).

b. Instrumen Angket *Project Based Learning*

Uji coba instrumen angket persepsi siswa tentang *project based learning* terdiri dari 19 item pernyataan dan dilakukan pada siswa SMP Negeri 3 Kota Serang kelas IX G dengan jumlah 20 responden. Selanjutnya dilakukan uji validitas dengan bantuan *Microsoft Excel*.

Untuk mengetahui tingkat validitas angket persepsi siswa tentang *project based learning* dengan melihat nilai pada kolom item total korelasi (R) yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item nilai yang kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  (0.444) dengan taraf signifikan 5%. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat atau valid adalah jika R (nilai dalam kolom item total korelasi)  $\geq$  0.444. Ketentuan validitas data adalah apabila nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka angket tersebut memenuhi syarat atau valid.

**Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub> Persepsi Siswa tentang *Project Based Learning***

No.item	Item total korelasi (R)	Ket.	No.item	Item total korelasi (R)	Ket.
1	0.411831	Invalid	11	0.53485	Valid
2	0.636984	Valid	12	0.391641	Invalid
3	0.651812	Valid	13	0.326295	Invalid
4	0.756377	Valid	14	0.558741	Valid
5	0.552601	Valid	15	0.537118	Valid
6	0.421439	Invalid	16	0.577353	Valid
7	0.788536	Valid	17	0.652714	Valid

8	0.720879	Valid	18	0.597683	Valid
9	0.611505	Valid	19	0.805076	Valid
10	0.64686	Valid			

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa terdapat 19 item pernyataan pada angket persepsi siswa tentang *project based learning*, terdiri dari 15 pernyataan yang nilai  $r_{hitung}$  lebih dari 0.444 dan 4 pernyataan yang nilai  $r_{hitung}$  kurang dari 0.444. Merujuk pada ketentuan validitas data yakni apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka angket tersebut memenuhi syarat atau valid. Artinya ada 15 pernyataan dalam angket persepsi siswa tentang *project based learning* dinyatakan valid dan 4 pernyataan dalam angket persepsi siswa tentang *project based learning* dinyatakan tidak valid (invalid).

c. Instrumen Angket Kemandirian Belajar Siswa

Uji coba instrumen angket kemandirian belajar siswa terdiri dari 25 item pernyataan dan dilakukan pada siswa SMP Negeri 3 Kota Serang kelas IX G dengan jumlah 20 responden. Selanjutnya dilakukan uji validitas dengan bantuan *Microsoft Excel*.

Untuk mengetahui tingkat validitas angket kemandirian belajar siswa dengan melihat nilai pada kolom item total korelasi (R) yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item nilai yang kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  (0.444) dengan taraf signifikan 5%. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat atau valid adalah jika R (nilai dalam kolom item total korelasi)  $\geq 0.444$ . Ketentuan validitas data adalah apabila nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka angket tersebut memenuhi syarat atau valid.

**Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Y Kemandirian Belajar Siswa**

No.item	Item total korelasi (R)	Ket.	No.item	Item total korelasi (R)	Ket.
1	0.32761	Invalid	14	0.290292	Invalid
2	0.293542	Invalid	15	0.678419	Valid
3	0.349382	Invalid	16	0.417171	Invalid
4	0.447256	Valid	17	0.502084	Valid
5	0.573258	Valid	18	0.500868	Valid
6	0.591998	Valid	19	0.697765	Valid
7	0.322143	Invalid	20	-0.00278	Invalid
8	0.550865	Valid	21	0.637134	Valid
9	0.325862	Invalid	22	0.68172	Valid

10	0.688123	Valid	23	0.631739	Valid
11	0.434505	Invalid	24	0.638844	Valid
12	0.607361	Valid	25	0.751209	Valid
13	0.591586	Valid			

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat 25 item pernyataan pada angket kemandirian belajar siswa terdiri dari 15 pernyataan yang nilai  $r_{hitung}$  lebih dari 0.444 dan 9 pernyataan yang nilai  $r_{hitung}$  kurang dari 0.444. Merujuk pada ketentuan validitas data yakni apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka angket tersebut memenuhi syarat atau valid. Artinya ada 15 pernyataan dalam angket kemandirian belajar siswa dinyatakan valid dan 9 pernyataan dalam angket kemandirian belajar siswa dinyatakan tidak valid (invalid).

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

### a. Instrumen Angket persepsi siswa tentang Metode Resitasi

Uji reliabilitas instrumen angket persepsi siswa tentang metode resitasi dilakukan dengan bantuan

*Microsoft Office Excel*. Data output uji reliabilitas berupa tabel reliabilitas. Ketentuan reliabilitas data adalah apabila nilai *Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0.6$ , maka data tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas  
Instrumen Angket Persepsi Siswa  
tentang Metode Resitasi**

<i>Alpha Cronbach</i>	N of item
0.819042	20

Pada tabel di atas (lihat tabel 4.7) dapat dilihat bahwa pada kolom *Alpha Cronbach* 0.819042 menunjukkan nilai koefisien *Alpha* ( $\alpha$ ) adalah untuk jumlah item (N of item) sebanyak 20. Dengan melihat skala *Alpha* bahwa nilai  $\alpha$  0.819042 cukup tinggi di atas 0.6 menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket persepsi siswa tentang metode resitasi sudah reliabel dan memiliki reliabilitas yang bagus.

- b. Instrumen Angket persepsi siswa tentang *Project Based Learning*

Uji reliabilitas instrumen angket persepsi siswa tentang *project based learning* dilakukan dengan bantuan *Microsoft Office Excel*. Data output uji reliabilitas berupa tabel reliabilitas. Ketentuan reliabilitas data adalah apabila nilai *Alpha* ( $\alpha$ ) > 0.6, maka data tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas  
Instrumen Angket Persepsi Siswa  
tentang *Project Based Learning***

<i>Alpha Cronbach</i>	N of item
0.915189	20

Pada tabel di atas (lihat tabel 4.8) dapat dilihat bahwa pada kolom *Alpha Cronbach* 0.915189 menunjukkan nilai koefisien *Alpha* ( $\alpha$ ) adalah untuk jumlah item (N of item) sebanyak 20. Dengan melihat skala *Alpha* bahwa nilai  $\alpha$  0.915189 yang mencapai atau di atas 0.6 menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket persepsi siswa

tentang *project based learning* sudah reliabel dan memiliki reliabilitas yang bagus.

c. Instrumen Angket Kemandirian belajar siswa

Uji reliabilitas instrumen angket kemandirian belajar siswa dilakukan dengan bantuan *Microsoft Office Excel*. Data output uji reliabilitas berupa tabel reliabilitas. Ketentuan reliabilitas data adalah apabila nilai *Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0.6$ , maka data tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kemandirian Belajar Siswa**

<i>Alpha Cronbach</i>	N of item
0.774293	20

Pada tabel di atas (lihat tabel 4.9) dapat dilihat bahwa pada kolom *Alpha Cronbach* 0.774293 menunjukkan nilai koefisien *Alpha* ( $\alpha$ ) adalah untuk jumlah item (N of item) sebanyak 20. Dengan melihat skala *Alpha* bahwa nilai  $\alpha$  0.774293 yang mencapai atau di atas 0.6 menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa instrumen angket kemandirian belajar siswa sudah reliabel dan memiliki reliabilitas yang bagus.

### **C. Uji Persyaratan Analisis Regresi**

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Persyaratan regresi yang baik jika data penelitian mengikuti distribusi normal. Uji normalitas akan dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis sebagai persyaratan pengujian analisis.

Tabel 4.10 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Persepsi Siswa tentang Metode Resitasi	Persepsi Siswa tentang <i>Project Based Learning</i>	Kemandirian Belajar
N		89	89	89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Rata-rata	49,36	61,81	56,42
	Standar Deviasi	4,703	6,742	10,055
Most Extreme Differences	Absolute	,106	,069	,078
	Positif	,074	,040	,078
	Negatif	-,106	-,069	-,046
Kolmogorov-Smirnov Z		1,004	,649	,737
Asymp. Sig. (2-tailed)		,266	,793	,650

Test distribution is Normal  
Calculated from data.

Dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan bahwa distribusi data pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan semua nilai *Asymp. Sig* > 0,05. Dengan demikian berarti semua data berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antarvariabel bebas (*Independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna di antara variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat *tolerance* atau *varian inflation factor* (VIF). Apabila *tolerance* < 0,1 atau VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Persepsi Siswa tentang Metode Resitasi	,676	1,478
Persepsi Siswa tentang Project Based Learning	,676	1,478

Variabel Dependen: Kemandirian Belajar

Berdasarkan Tabel 4.11, diketahui bahwa nilai toleransi untuk variabel  $X_1$  (persepsi siswa tentang metode resitasi) dan variabel  $X_2$  (persepsi siswa

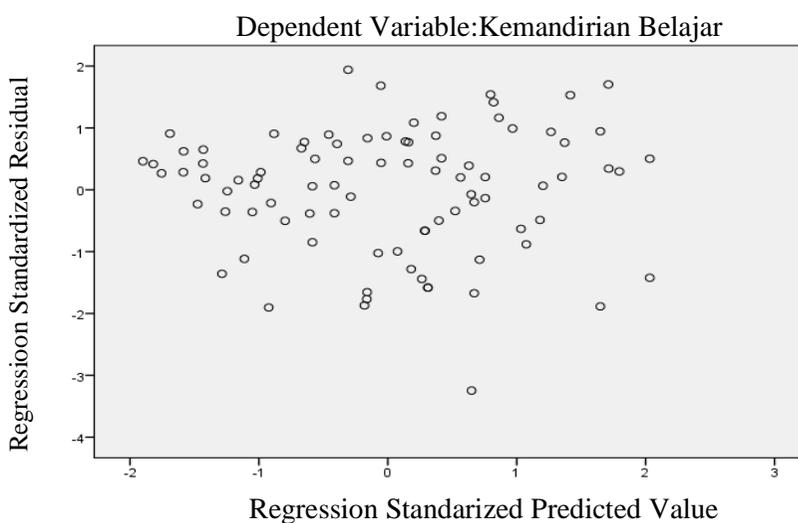
tentang *project based learning*) sebesar 0,676. Sementara itu nilai VIF untuk variabel  $X_1$  (persepsi siswa tentang metode resitasi) dan variabel  $X_2$  (persepsi siswa tentang *project based learning*) 1,478. Dari kedua variabel independen tersebut menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  (persepsi siswa tentang metode resitasi) dan variabel  $X_2$  (persepsi siswa tentang *project based learning*) memiliki toleransi lebih dari 0,1 ( $0,676 > 0,1$ ). Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas pada model regresi dalam penelitian ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah apabila kesalahan atau residual yang diamati tidak memiliki varian yang konstan. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Kondisi heteroskedastisitas sering terjadi pada data *cross section*, atau data yang diambil dari beberapa responden pada suatu waktu tertentu. Salah satu

metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan membuat *scatter-plot* antara *standardized residual* (ZRESID) dan *Standardized Predicted Value* (Y topi). Pada gambar di bawah ini menunjukkan tidak ada perubahan sepanjang Y topi, maka dinyatakan tidak ada heteroskedastisitas pada galat (*error/residual*).

**Gambar 4.4 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**  
Scatterplot



Dari gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar di bawah maupun di atas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan

bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variabel kemandirian belajar siswa berdasarkan persepsi siswa tentang metode resitasi dan *project based learning*.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan teknik dalam analisis regresi apakah variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ) terbentuk linear. Uji linearitas ini menggunakan perhitungan SPSS 20.0.

### a. Linearitas Regresi variabel $X_1$ atas $Y$

Hasil uji linearitas regresi antara persepsi siswa tentang metode resitasi dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, perhitungan SPSS 20.0 sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Pengujian  
Linearitas Regresi Variabel X<sub>1</sub>  
atas Y**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Belajar * Persepsi Siswa tentang Metode Resitasi	Between Groups	(Combined)	2691,276	20	134,564	1,474	,120
		Linearitas	1435,694	1	1435,694	15,730	,000
		Deviasi dari linearitas	1255,582	19	66,083	,724	,782
	Within Groups		6206,342	68	91,270		
	Total		8897,618	88			

Berdasarkan hasil penghitungan di atas menunjukkan hasil *Deviation from Linearity* dengan  $F_o =$  dan  $Sig = 0,782 > 0,05$ . Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel persepsi siswa tentang metode resitasi dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai hubungan yang linear.

b. Linearitas Regresi variabel  $X_2$  atas Y

Hasil uji linearitas regresi antara persepsi siswa tentang *project based learning* dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, perhitungan SPSS 20.0 sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel  $X_2$  atas Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Belajar * persepsi siswa tentang Metode Resitasi	Between Groups	(Combined)	3680,118	27	136,301	1,594	,067
		Linearitas	1956,017	1	1956,017	22,869	,000
		Deviasi dari linearitas	1724,101	26	66,312	,775	,760
	Within Groups		5217,500	61	85,533		
	Total		8897,618	88			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil *Deviation from Linearity* dengan  $F_0 = 0,390$  dan  $Sig = 0,760 > 0,05$ . Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel persepsi siswa tentang *project based learning* dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai hubungan yang linear.

#### D. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan persepsi siswa tentang metode resitasi dan *project based learning* dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang

Hipotesis yang diuji

$$H_0 : \beta_{y1} = 0$$

$$H_1 : \beta_{y1} \neq 0, \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

$H_0$  : tidak ada hubungan antara persepsi siswa tentang metode resitasi dan *project based learning* dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.

$H_1$ : terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang metode resitasi dan *project based learning* dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.

**Tabel. 4.14 Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 <sup>a</sup>	.247	.229	8.828

- a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Project Based Learning, Persepsi Siswa tentang Metode Resitasi
- b. Dependent variable : Kemandirian Belajar

Dari tabel 4.14 dapat dinyatakan bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat hubungan yang signifikan persepsi siswa tentang metode resitasi dan *project based learning* dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai korelasi sebesar 0,497.

Perhitungan signifikansi koefisien korelasi ganda ini bisa dilihat pada lampiran (halaman 150). dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat

hubungan yang signifikan variabel bebas persepsi siswa tentang metode resitasi ( $X_1$ ) dan *project based learning* ( $X_2$ ) dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP negeri Se-Kota Serang.

Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,247 menunjukkan bahwa besarnya korelasi persepsi siswa tentang metode restasi dan *project based learning* terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang sebesar 24,7%, sisanya 75,3% karena pengaruh faktor lain.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan pada tabel 4.15, diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan korelasi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel Y, yaitu :

$$\hat{Y} = 2,596 + 0,427X^1 + 0,530 X_2$$

Sedangkan pengujian signifikan garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan

yang ada pada tabel 4.16 menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikan regresi tersebut adalah “jika **Sig** < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima” yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat hubungan yang signifikan variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel terikat  $Y$ . Nilai **Sig** adalah bilangan yang tertera pada kolom **Sig**. Nilai  $F_{hitung}$  adalah bilangan yang tertera pada kolom  $F$  dalam tabel 4.16, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi  $F$  untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang ( $K$ ) = 2 dan drajat penyebut  $(n-k-1) = 80-2-1 = 77$  di mana  $n$  adalah banyaknya responden dan  $K$  adalah banyaknya variabel bebas.

Dari tabel 4.16 terlihat bahwa nilai **Sig** = 0,000 < 0,05 dan  $F_{hitung} = 14,088$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan demikian bahwa terdapat hubungan yang signifikan variabel bebas persepsi siswa tentang metode resitasi ( $X_1$ ) dan *project based learning* ( $X_2$ ) dengan kemandirian

belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa ditarik kesimpulannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan variabel bebas persepsi siswa tentang metode resitasi ( $X_1$ ) dan *project based learning* ( $X_2$ ) dengan kemandirian belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x_1y} \times \text{nilai korelasi pasialnya} \times 100\%$$

$$KD = 0,20 \times 0,530 \times 100\% = 10,6\%$$

Dari perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa hubungan persepsi siswa tentang metode resitasi dan *project based learning* dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang sebesar 10,6% dan 89,4% kontribusi dari faktor lain.

2. Hubungan persepsi siswa tentang metode resitasi ( $X_1$ ) dengan kemandirian belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.

Hipotesis yang diuji:

$$H_0 : \beta_{y1} = 0$$

$$H_1 : \beta_{y1} \neq 0$$

Artinya:

$H_0$  : tidak ada hubungan persepsi siswa tentang metode resitasi dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang

$H_1$ : terdapat hubungan persepsi siswa tentang metode resitasi dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.

**Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.596	10.574		.246	.807
	Persepsi Siswa tentang Metode Resitasi	.427	.243	.200	1.754	.083
	Persepsi	.530	.170	.355	3.123	.002

Siswa tentang <i>Project Based Learning</i>						
---	--	--	--	--	--	--

Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Bedasarkan Tabel 4.15 menunjukkan yakni untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai yang tertera pada kolom *t* atau *Sig* untuk baris persepsi siswa tentang metode resitasi pada tabel 4.15. Menurut ketentuan yang ada adalah “jika *Sig* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima” yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat hubungan yang signifikan variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y$ . Nilai *Sig* adalah bilangan yang tertera pada kolom *Sig* untuk baris persepsi siswa tentang metode resitasi (variabel  $X_1$ ) dalam Tabel 4.15 . Nilai  $t_{hitung}$  adalah bilangan yang tertera pada kolom  $t$  untuk baris persepsi siswa tentang metode resitasi dalam Tabel 4.15. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi  $t$  untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n-2$ ) = 78. Di mana  $n$  adalah banyaknya responden.

Dari Tabel 4.15 terlihat bahwa nilai  $Sig = 0,083 > 0,05$  dan  $t_{hitung} = 1,754$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan persepsi siswa tentang metode resitasi dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan persepsi siswa tentang metode resitasi dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.

3. Hubungan Persepsi Siswa tentang *project based learning* ( $X_2$ ) dengan kemandirian belajar siswa ( $Y$ )

Hipotesis yang diuji:

$$H_0 : \beta_{y1} = 0$$

$$H_1 : \beta_{y1} \neq 0$$

Artinya:

$H_0$  : tidak ada hubungan persepsi siswa tentang *project based learning* dengan kemandirian belajar siswa

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.

$H_1$ : terdapat hubungan persepsi siswa tentang *project based learning* dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.

**Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2195.729	2	1097.864	14.088	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6701.889	8	77.929		
	Total	8897.618	8	1097.864		

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Project Based Learning, Persepsi Siswa tentang Metode Resitasi

Bedasarkan Tabel 4.16 menunjukkan yakni untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom  $t$

atau kolom **Sig** untuk baris persepsi siswa tentang *project based learning* pada Tabel 4.15 . Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut “jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak” atau “ jika **Sig** < 0,05 maka  $H_0$  ditolak” yang berarti bahwa adanya hubungan yang signifikan variabel bebas  $X_2$  dengan variabel Y. Nilai *Sig* adalah bilangan yang tertera pada kolom *Sig* untuk baris persepsi siswa tentang *project based learning* dalam Tabel 4.15 Nilai  $t_{hitung}$  adalah bilangan yang tertera pada kolom **t** untuk baris persepsi siswa tentang *project based learning* dalam Tabel 4.15. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi **t** untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n-2$ ) = 78, di mana n adalah banyaknya responden.

Dari Tabel 4.15 terlihat bahwa nilai *Sig* = 0, .002 > 0,05 dan  $t_{hitung} = 3,123$  maka hubungan persepsi siswa tentang *project based learning* dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang tidak signifikan.

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan persepsi siswa tentang *project based learning* dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.

Adapun korelasi variabel persepsi siswa tentang *project based learning* dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang dapat dinyatakan dengan rumus:

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x1y} \times \text{nilai korelasi pasialnya} \times 100\%$$

$$KD = 0,355 \times 0, \times 100\% = 8,1\%$$

Dari perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa hubungan persepsi siswa tentang *project based learning* dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang sebesar 8,1% dan 91,9% kontribusi dari faktor lain.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Hubungan persepsi siswa tentang metode resitasi ( $X_1$ ) dengan kemandirian belajar siswa (Y) pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-  
Kota Serang

Penelitian ini mengungkap bahwa terdapat hubungan yang signifikan persepsi siswa tentang metode resitasi dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang. Penerapan metode resitasi dalam proses pembelajaran ini dianggap memiliki kontribusi yang cukup baik, karena dengan guru memberikan tugas diharapkan siswa memiliki kemandirian dalam belajar serta siswa senantiasa menggali kemampuannya, dan menggerakkan perilaku siswa ke arah yang positif serta mampu menghadapi segala tuntutan, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga didukung berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahma Widhiantari dalam jurnal internasional *Economic Education Analysis Journal* volume 1 nomor 1 2012 Universitas Negeri Semarang, dengan judul Efektifitas Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Berbantuan Modul

Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Uang dan Perbankan SMA N 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang. Hasil penelitian keduanya sama-sama menunjukkan bahwa metode resitasi memiliki kontribusi yang cukup baik, baik terhadap kemandirian belajar siswa maupun terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode korelasional, sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh Rahma Widhiantari yaitu metode eksperimen.

2. Hubungan persepsi siswa tentang *project based learning* ( $X_2$ ) dengan kemandirian belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang

Penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil pengujian regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan persepsi siswa tentang *project based learning* dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang. Guru dituntut

untuk menguasai berbagai macam metode pembelajaran, dalam hal ini khususnya *project based learning*, karena jelas dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang *project based learning* memiliki hubungan yang rendah dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.

Hasil penelitian ini juga didukung berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Mega Farihatun dan Rusdarti, tentang penerapan *project based learning* dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan peningkatan kreatifitas dan hasil belajar pada materi penataan barang dagangan menggunakan pembelajaran *project based learning* lebih efektif. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian bahwa persepsi siswa tentang *project based learning* memiliki hubungan yang rendah dengan kemandirian belajar siswa. Kekurangan dari penerapan *project based learning* dalam penelitian ini di antaranya yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama dalam

menyelesaikan proyek dan kurangnya pemahaman siswa dalam tugas proyek yang diberikan oleh guru. Namun kelebihanannya penerapan *project based learning* siswa lebih kreatif dan mampu mengembangkan kemampuannya.

3. Hubungan persepsi siswa tentang metode resitasi dan *project based learning* tentang kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap metode resitasi dan *project based learning* secara bersama-sama memiliki korelasi positif dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang. Hal ini mengandung arti bahwa persepsi siswa tentang metode resitasi dan *project based learning* memiliki hubungan yang signifikan dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.